

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA DENGAN HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGRI 40 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**FARHAN JAMAL  
NIM. 18086244**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

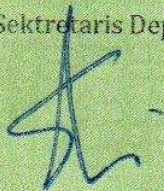
### HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGRI 40 KOTA PADANG

Nama : Farhan Jamal  
Nim : 18086244  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2023

Mengetahui

Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd

NIP. 198909012014041002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dra. Pitnawati, M.Pd

NIP. 195905131984032002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan  
Olahraga Departemen Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan  
hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan  
siswa kelas-VIII di SMP Negeri 40 Kota padang

Nama : Farhan Jamal

Nim : 18086244

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

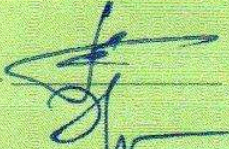
Padang, Februari 2023


### Tim Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Pitnawati, M.Pd
2. Sekretaris: Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO
3. Anggota : Indri Wulandari, S.Pd M.Pd

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP Negeri 40 Kota Padang” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperbolehkan karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2023

Yang membuat pernyataan

  
Farhan Jamal

## ABSTRAK

### **Farhan Jamal. 2022. Kontribusi Motivasi dan Sarana prasarana dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII Di SMP N 40 Kota Padang.**

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dan prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N40 kota padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik SMP N 40 Padang yang berjumlah 286 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data diambil dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik analisis korelasional dengan aplikasi *Statistical Product And Service Solution (SPSS)* versi 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut terdapat hubungan dan signifikan kontribusi motivasi dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa di SMP N 40 Padang. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung = 31,507 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi atau dengan kata lain ada hubungan variabel Motivasi (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) dan hubungan variabel bebas (sarana dan prasarana) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 36,1%.

**Kata kunci:** *Motivasi, sarana dan prasarana, Olahraga*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI MOTIVASI DAN SARANA PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII DI SMP 40 KOTA PADANG.”**

Kemudian shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Zarwan ,M.Kes selaku Ketua Jurusan Penjaskesrek yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd selaku pembimbing yang telah ikhlas dan penuh kesabaran membimbing, membantu memotivasi, memperluas, wawasan keilmuan serta member saran dan dukungan moril maupun materil, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO dan Ibu Indri Wulandari, S.Pd ,M.Pd selaku Tim penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Penjaskesrek FIK UNP yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah memberikan dorongan dan semangat selama saya menempuh pendidikan ini.
7. Seluruh cevitas akademik falkultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang jurusan kesehatan dan rekreasi yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, Febuari 2023

Farhan Jamal

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakekat Pendidikan Jasmani.....	10
2. Hakikat Belajar.....	11
3. Motivasi .....	13
4. Sarana dan Prasarana.....	20
5. Hasil Belajar.....	37
B. Kerangka Konsptual.....	44
C. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Waktu dan Tempat penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel .....	50
C. Jenis dan Sumber Data.....	52



D. Instrumen Penelitian.....	53
E. Kisi-kisi Penelitian .....	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Hipotesis.....	60
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	51
2. <b>Sampel Penelitian</b> .....	<b>52</b>
3. <b>Daftar Tingkatan Interpretasi</b> .....	<b>55</b>
4. <b>Distribusi Frekuensi Motivasi</b> .....	<b>57</b>
5. <b>Distribusi Frekuensi sarana dan prasarana</b> .....	<b>58</b>
6. <b>Distribusi Frekuensi Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</b> .....	<b>59</b>
7. <b>Uji Normalitas</b> .....	<b>61</b>
8. <b>Hasil Uji Korelasi Motivasi dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan</b> .....	<b>62</b>
9. Hasil Uji Korelasi Sarana dan prasarana dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. ....	64
10.	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	74
2. Angket Motivasi.....	76
3. Angket Sarana dan Prasarana.....	80
4. Uji validasi dan reliabilitas variabel X (Motivasi).....	82
5. Uji validasi dan reliabilitas variabel Y (Sarana dan prasarana).....	83
6. Total variabel X (Motivasi).....	84
7. Total variabel Y (Sarana dan prasarana).....	85
8. Tabulasi data variabel X (Motivasi).....	86
9. Tabulasi data variabel Y (Sarana dan prasarana).....	87
10. Tabel Uji Validasi.....	88
11. UJI REABILITAS.....	91
12. Data mentah tes motivasi dan sarana prasarana dengan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII di SMPN 40 Padang.....	92
13. Uji Normalitas Lilliefors.....	93
14. Uji Hipotesis.....	96
15. Tabel Uji Lilliefors.....	99
16. Tabel Normal Standar Baku.....	100
17. Tabel Presentil Untuk Distribusi T.....	101
18. Tabel Persentil untuk distribusi F.....	103
19. Dokumentasi Penelitian.....	104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan Pasal 20 dan Pasal 28C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sedangkan Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi. Sehingga Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, Kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dengan diadakan latihan, dapat meningkatkan kesegaran jasmani pemuda pemudi Indonesia sehingga nantinya menjadi penerus bangsa yang berkualitas.

Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun

kesenangan. Hal ini sesuai dengan Sepriadi (2017) yang menjelaskan bahwa upaya kebugaran jasmani adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan derajat kesehatan. Hal ini berarti bahwa dengan upaya meningkatkan kebugaran jasmani secara tidak langsung juga akan meningkatkan derajat kesehatan atau dengan kata lain kebugaran jasmani berhubungan dengan kesehatan.

Aktifitas remaja pada saat ini tidak dapat dipisahkan dengan olahraga, baik sebagai arena pencapaian prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Menghadapi era globalisasi dan perkembangan zaman yang begitu pesat, sangat diperlukan Manusia-manusia yang berkualitas. Manusia yang memiliki segudang prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Olahraga akan memberikan kekuatan serta menyehatkan jiwa dan raga, membentuk kepribadian yang sehat supaya dapat menghadapi perubahan serta tangguh dan kreatif dalam mencari jalan keluar setiap masalah yang kompleks. Di negara kita Indonesia olahraga dapat perhatian yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas hidup. yaitu dengan dimasukkannya pendidikan olahraga dalam kurikulum dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Di dalam olahraga banyak nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Lebih lengkap dijelaskan dalam sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 yaitu:

“Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional.”

Berdasarkan ruang lingkup pendidikan jasmani, siswa memiliki apresiasi terhadap perilaku bermain dan berolahraga yang termanifestasikan ke dalam nilai-nilai, seperti kerja sama, menghargai teman dan lawan, jujur, adil, dan terbuka. Siswa memiliki konsep dan keterampilan berpikir dalam berbagai permainan dan olahraga, dan siswa mampu melakukan berbagai macam bentuk aktivitas permainan dan berbagai cabang olahraga.

Dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib di pelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Penjasorkes merupakan wahana untuk mendidik anak. Pembelajaran Penjasorkes di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya penjasorkes yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktifitas jasmani. Melalui penjasorkes diharapkan siswa mampu meningkatkan kreatifitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka penjasorkes merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi berasal dari kata motif. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang

belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Seseorang yang motivasinya tinggi akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan. Kaitannya dengan kegiatan, motivasi erat hubungannya dengan aktualisasi diri sehingga motivasi yang paling mewarnai kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila anak tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal itu yang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila seseorang anak mempunyai motivasi yang rendah maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi seorang anak tersebut baik dalam bidang pelajaran Penjasorkes atau mata pelajaran umum dan kemungkinan anak tersebut tidak akan mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan reasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan



siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slameto, 1995).

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting, yang didalamnya terdapat berbagai macam teknik, motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya sikap seseorang yang menerima atau menolak kesan objek berdasarkan pertimbangan baik atau buruk, perasaan, minat, dll. Selanjutnya motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang, misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peran- peran prestasi, pujian dan celaan telah dipergunakan untuk mendorong seseorang agar mau belajar dan melaksanakan olahraga dengan benar.

Motivasi ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuan. Biasanya motivasi ini lebih kepada kebutuhan untuk menjadi yang terbaik dalam mencapai tujuan. Maka motivasi dapat diartikan menjadi suatu upaya

yang berfungsi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi para siswa dalam melakukan aktifitas olahraga beraneka ragam dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan seperti minat dan sarana prasarana dalam berolahraga.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran pendidikan, sehingga tujuan pendidikan khususnya dalam penelitian ini di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun jika sarana dan prasarana kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, sehingga kurikulum juga tidak akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana juga dikatakan sebagai pokok dari aktivitas belajar khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga membantu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan didukung adanya kurikulum yang baik, tenaga pendidikan yang profesional, dan memanfaatkan fasilitas sumber belajar, misalnya dengan memanfaatkan lapangan untuk kegiatan olahraga sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi kelancaran proses pendidikan.(Faris Wijaya 2017).

Sarana adalah peralatan yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berlangsung. Sedangkan prasarana adalah tempat yang dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak dengan tujuan kebugaran jasmani dan rohani.

Uraian di atas menjelaskan bahwa kebugaran jasmani berkaitan dengan kondisi fisik seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila kondisi fisik seseorang siswa baik, maka siswa akan dapat belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Apabila siswa mengalami kelelahan, maka akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak akan dapat belajar dengan baik mengikuti pelajaran yang diberikan.

Menurut Gusril (2004:119) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani antara lain: “jenis pekerjaan, keadaan kesehatan, jenis kelamin, umur, tingkat terlatihnya siswa, motivasi belajar dan status gizi”. Berdasarkan kutipan di atas dapat kita ketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani seseorang diantaranya adalah motivasi dan status gizi. Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya tingkat kebugaran kebugaran adalah perbedaan aktivitas kerja, waktu istirahat, gaya hidup, keadaan lingkungan belajar, dan kebiasaan menghambat persepsi mereka untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Ditambahkan juga karena faktor makanan yang kurang sehat atau tidak teratur.

Untuk mengetahui lebih jauh secara pasti bagaimana Kontribusi Motivasi dan Sarana prasarana hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian

“Kontribusi Motivasi dan Sarana prasarana hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMP Negeri 40 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat kita lihat beberapa permasalahan yang mempengaruhi Motivasi siswa dalam partisipasi Olahraga antara lain:

1. Belum diketahui motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.
2. Belum diketahui sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.
3. Belum diketahui hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang dan keterbatasan dana,waktu,pengetahuan,tenaga dan referensi yang ada , maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.

2. Hubungan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.
3. Hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah motivasi belajar ada hubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang?
2. Apakah sarana prasarana ada hubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang?
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.

2. Untuk mengetahui hubungan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan sarana prasarana dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa siswa kelas VIII di SMP N 40 Kota Padang.
- 4.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini secara garis besar dapat di ambil manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
2. Sebagai referensi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai penambah wawasan dan pedoman bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.
5. Bagi Dinas Pendidikan Nasional, diperlukan kebijakan yang mengacu pada penyempurnaan peraturan yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan jasmnai olahraga dan kesehatan di sekolah.